



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL

Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana
1952019@eco.maranatha.edu, Cindra@eng.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Bapak Ir lan Indrata merupakan salah satu tokoh *entrepreneur* yang lahir dan besar di Jawa timur tepatnya di Mojokerto pada 18 Januari 1962. Beliau merupakan pendiri dan pemilik dari CV SINAR JAYA POWERINDO di Sidoarjo. Sejak kecil beliau sudah membantu usaha orang tua nya dimana ia mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana berhadapan dengan pelanggan dan Bapak lan membantu orang tua nya setiap hari jadi ia sudah terbiasa dengan bisnis dan mengenal bagaimana proses-proses berbisnis.

Bapak Ir lan Indrata juga merupakan alumni dari Universitas Kristen Maranatha. Sejak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), ia ingin menjadi dokter, hanya saja pada akhirnya beliau memutuskan berkuliah di Universitas Kristen Maranatha khususnya pada, Program Studi Teknik Sipil pada tahun 1982.

Meskipun beliau bukan mahasiswa yang aktif seperti mengikuti organisasi atau kepanitian pada saat kuliah, beliau memiliki pertemanan yang baik dengan teman-teman-nya. Pertemanan dan *networking* yang dijalin saat kuliah sangat berkesan dan masih terjalin sampai saat ini. Pertemanan yang dijalin sangat positif dimana dilandasi dengan saling menghargai, saling membangun dan mendukung satu sama lain. Bahkan Beliau juga menyempatkan waktu untuk kembali ke Maranatha setiap ada kesempatan, misalnya reuni pada tahun 2015 untuk berkumpul bersama teman-temannya.



Gambar 1 Ir. Ian Indrata

Sumber: Dokumentasi pribadi Bapak Ian

Keterangan: berikut merupakan foto pribadi Bapak Ir Ian Indrata

Pada saat masih kuliah Bapak Ian sudah bekerja di PT Centrin sebagai seorang *salesman* dan dilanjutkan ketika, beliau sudah menyanggah gelar Sarjana Teknik. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dengan pekerjaan-nya. Beliau belajar banyak hal dari pekerjaan-nya ini, karena pada dasarnya Bapak Ian sangat menyukai hal yang berhubungan dengan komputer. Sekitar 5 tahun Bapak Ian dapat membeli rumah dan tidak lupa selalu menyisihkan penghasilannya untuk ditabung. Sampai akhirnya pada tahun 1992, Bapak Ian berhenti dan menjual rumah yang beliau tinggali di Taman Kopo Indah untuk digunakan sebagai modal awal usahanya.

Dengan berbagai pertimbangan dan tentunya juga dukungan dari keluarga dan orang tua, pada akhirnya beliau memutuskan untuk memulai usaha sendiri. Mengingat usaha dari orang tua memiliki *background* di bidang mesin genset dan generator, maka mulailah Bapak Ian mengembangkan usaha di Kota Sidoarjo. Pertimbangan keputusan untuk memulai usahanya bukan di tempat

beliau lahir ataupun bekerja adalah, Bapak Ian melihat peluang di Sidoarjo yaitu persaingan rendah karena pada saat itu belum ada penjual mesin genset dan *networking* yang sudah terbangun.

Bermodalkan tabungan pada saat bekerja. Pada awal 1993 Bapak Ian mendirikan usahanya sendiri yaitu jalan Majapahit, Ruko Jati Kepuh A-12, Sidoarjo bidang mesin genset serta alat perkapalan dan perikanan. Sejalannya waktu, akhirnya Bapak Ian memutuskan untuk memfokuskan usahanya di bidang mesin genset, pertanian energi tenaga surya. Usaha Bapak Ian berjalan dengan lancar juga semakin berkembang dan bertahan walaupun pandemic COVID-19 melanda.

Menurut Bapak Ian dari pengalaman bekerja dengan orang lain selama 5 tahun, membuat beliau memiliki banyak pengetahuan dalam berbisnis, seperti: bagaimana pentingnya membangun hubungan, bagaimana mencari pelanggan, keuletan dan kegigihan, dan manajemen pengelolaan barang. Pengalaman ini dipraktikkan juga dalam usahanya sendiri, hal-hal yang positif dari pengalamannya beliau dapat mengatur dan menjalankan usahanya dengan baik.



Gambar 2 Ir. Ian Indrata Beserta Keluarga
Sumber: Dokumentasi pribadi Bapak Ian
Keterangan: Berikut merupakan foto Bapak Ian dengan keluarga-Nya

TINJAUAN PUSTAKA

Schumpeter (1934) menyatakan *entrepreneur* adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menggabungkan cara-cara baru untuk menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Inovasi adalah fungsi kunci dalam proses kewirausahaan. Tanpa inovasi, seorang wirausaha tidak bisa bertahan di dunia bisnis modern yang kompetitif. Kewirausahaan adalah respon kreatif dan inovatif untuk lingkungan dan kemampuan untuk mengenali, memulai dan memanfaatkan kesempatan ekonomi. *Entrepreneur* adalah seorang innovator yang memperkenalkan sesuatu yang baru dalam perekonomian. Kewirausahaan merupakan suatu ciri yang dapat diamati dalam tindakan seseorang atau institusi. Wirausaha dalam bidang kesehatan, pendidikan dan bisnis pada dasarnya bekerja dengan cara yang sama, mereka bekerja lebih baik, mereka melakukannya berbeda dari yang lain (Drucker, 2007). Merujuk pendapat Drucker, maka seseorang dapat dikategorikan sebagai wirausaha atau bukan, itu dapat diamati dari tindakan orang tersebut. Seseorang yang selalu bekerja dengan lebih baik dan berbeda dari yang lain, maka orang itu adalah wirausaha, apapun bidang pekerjaannya (Drucker, 2007).

Zimmerer dan Scarborough (2008) menyatakan karakteristik *entrepreneur* adalah :

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang rendah dan menghindari resiko yang tinggi.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
4. *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan baik yang segera

5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, prespektif, dan berwawasan.
7. *Value of achievement over money*, yaitu memiliki nilai dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

Ciri –ciri dan jiwa seorang *entrepreneur* : (Buchari Alma, 2001)

1. Berpikir teliti dan berpandangan kreatif dengan imajinasi konstruktif.
2. Memiliki sikap mental untuk menyerap dan menciptakan kesempatan.
3. Membiasakan diri bersikap mental positif untuk maju dan selalu bergairah dalam setiap pekerjaan.
4. Mempunyai inisiatif.
5. Membiasakan membangun disiplin diri.
6. Menguasai salesmanship (kemampuan jual), memiliki kepemimpinan dan mampu menghitung resiko.
7. Ulet, jujur, terarah, tekun dan bertanggung jawab
8. Berwatak maju, cerdas dan percaya pada diri sendiri.

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang efektif untuk berbagai penelitian seperti eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif, terutama selama tahap penelitian eksploratif (Sekaran dan Bougie, 2009).

Creswell (1998) menyatakan bahwa prosedur wawancara seperti tahapan berikut ini :

1. Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih
2. Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
3. Siapkan alat perekam yang sesuai, misalnya *mike* untuk pewawancara maupun partisipan. *Mike* harus cukup sensitif merekam pembicaraan terutama bila ruangan tidak memiliki struktur akustik yang baik dan ada banyak pihak yang harus direkam.
4. Cek kondisi alat perekam, misalnya baterainya. Kaset harus kosong dan tepat pada pita hitam bila mulai merekam. Jika perekaman dimulai, tombol perekam sudah ditekan dengan benar.
5. Susun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup di antara pertanyaan untuk mencatat respon terhadap komentar partisipan.
6. Tentukan tempat untuk melakukan wawancara. Jika mungkin ruangan cukup tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan. Idealnya peneliti dan partisipan duduk berhadapan dengan perekam berada di antaranya, sehingga suara suara keduanya dapat terekam baik. Posisi ini juga membuat peneliti mudah mencatat ungkapan non verbal partisipan, seperti tertawa, menepuk kening, dsb.
7. Berikan *inform consent* pada calon partisipan.
8. Selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut (jika mungkin), hargai partisipan dan selalu bersikap sopan santun. Pewawancara yang baik adalah yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.

HASIL PEMBAHASAN: INTEGRITAS

Pandangan beliau mengenai seorang *entrepreneur* adalah *freedom* dimana seorang *entrepreneur* memiliki waktu yang bebas, bebas menentukan penghasilan sendiri sehingga tidak terpacu pada jumlah tertentu. Penghasilan yang didapat tergantung dari usaha, kerja keras, ketekunan, dan kerajinan dalam menjalankan usaha.

Selain itu, Bapak Ian diberi pilihan oleh orang tuanya saat bekerja di Bandung, apakah akan tetap bekerja dengan orang lain atau memulai usaha sendiri. Beliau memutuskan untuk usaha sendiri dan orang tuanyapun berharap beliau memulai usaha di bidang yang sama dengan orang tuanya yaitu menjual mesin genset. Belajar langsung dari pengalaman orang tua nya yang sudah memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dalam usaha tersebut, salah satu yang mendasari Bapak Ian menjadi seorang *entrepreneur* di bidang teknik.

Tujuan dari seorang *entrepreneur* adalah bukanlah hanya uang atau materi tetapi bagaimana membuat usaha yang dapat berjalan lancar agar dapat membantu banyak orang merupakan tanggung jawab dari seorang *entrepreneur*. Bagaimana seorang *entrepreneur* dapat membayar karyawan, memenuhi kebutuhan operasional, mengembangkan bisnis merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Menurut Bapak Ian tujuan dari seorang *entrepreneur* adalah kita dapat menjadi berkat untuk orang lain.

Pada saat seorang *entrepreneur* memulai usahanya sendiri, semua tanggung jawab harus di tanggung sendiri, maka seorang *entrepreneur* harus memiliki karakteristik yang baik yaitu integritas, ketekunan, kerajinan. Integritas inilah yang merupakan karakteristik yang sangat penting bagi seorang *entrepreneur*. Dengan berintegritas, seorang *entrepreneur* dapat menjadi pribadi yang dapat dipercaya oleh orang lain. Usaha dimulai dari bagaimana mitra bisnis dan pelanggan dapat mempercayai kita. Kepercayaan itu sangat penting dalam kelancaran berbisnis, semakin kita dipercayai banyak orang maka usaha kita semakin baik dan semakin berkembang.

Terkadang ilmu bisnis tidak dapat di pelajari secara teoritis, tetapi dalam praktiknya peril dijalani dan terus belajar dari proses yang ada dengan merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah dijalani. Sebagai contoh adalah perilaku pelanggan, setiap pelanggan memiliki perilaku yang untuk dan berbeda, sehingga bagaimana seorang *entrepreneur* dapat menjalin relasi dan mengatasi masalah pelanggan, maka diperlukan perjalanan proses dan terus belajar dari pengalaman tersebut. Teori dalam berbisnis itu sangat penting tetapi jika hanya mempelajari teori dan tidak turun langsung ke lapangan rasa nya belum layak disebut sebagai seorang *entrepreneur*.

Tujuan yang sudah terlaksana dari Bapak Ian sebagai seorang *entrepreneur* yaitu ketika beliau dapat menjadi berkat bagi orang lain. Rasanya sangat pas dibalik kita menjadi seorang *entrepreneur*, kita dapat melayani Tuhan dan mengembalikan kepada Tuhan, hasil yang Tuhan titipkan kepada kita. Meskipun awalnya hanya sedikit tetapi jika kita mau terus setia terus melayani dan menjadi berkat maka berkat terus-menerus bertambah. "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar." (Lukas 16:10).

Tantangan yang dihadapi Bapak Ian saat menjadi seorang *entrepreneur* yang pertama adalah aturan pemerintah karena dalam usahanya beliau mengimpor barang sehingga kebijakan pemerintah terkadang menjadi halangan bagi usahanya, yang kedua adalah bencana. Pandemi COVID-19 seperti sekarang membuat penjualan barang yang menurun. Contoh lainnya pada tahun 2006, Sidoarjo dilanda Lumpur Lapindo, sehingga pada saat itu beliau berpikir untuk menjual *asset* yang dimiliki untuk pindah ke Surabaya, tetapi beliau di ingatkan oleh Tuhan bahwa Lumpur Lapindo tidak akan dapat menjamah bisnisnya dan beliau meyakini hal tersebut, sehingga tetap bertahan dan tidak jadi pindah, meskipun toko, kantor dan gudang Bapak Ian hanya berjarak 4km dari lokasi Lumpur Lapindo. Sekarang seiring berjalannya waktu Lumpur Lapindo semakin kecil dan usaha beliau kembali pulih dan berjalan dengan baik. Tantangan

itu ada untuk menguji kita supaya menjadi lebih baik lagi. Oleh sebab itu, tantangan harus dihadapi dan jangan pernah takut karena Tuhan akan selalu menolong hamba-Nya. Jangan lupa untuk terus berjalan bersama Tuhan, sehingga sebesar apapun tantangan yang dialami, Tuhan selalu ada di pihak kita. "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya sebab Ia yang memelihara kamu." (1 Petrus 5:7).



Gambar 3 Surya panel

Sumber: Dokumen Pribadi Bapak Ian

Keterangan: Berikut foto salah satu produk dari bisnis Bapak Ian yaitu surya pannel

Sebagai seorang pebisnis tentu saja selalu ada keinginan usaha terus berlanjut bahkan semakin berkembang, disini Bapak Ian mengharapkan usahanya akan memiliki penerus mengingat usia beliau yang sudah tidak muda lagi. Beliau juga mendidik anak-anaknya dengan benar dan takut akan Tuhan, serta memiliki kemampuan berbisnis yang baik dan benar. Bapak Ian berharap supaya kelak anak-anaknya dapat meneruskan usaha yang sudah beliau rintis. Itulah yang Bapak Ian ingin capai sebagai seorang *entrepreneur*, yakni keberlanjutan usaha.

Sosok papa sangat menginspirasi hidup Bapak Ian, karena papa adalah seorang yang sedikit berbicara, tidak banyak teori tetapi banyak bertindak. Bapak Ian banyak mengikuti jejak papanya seperti bekerja, pola pikir, keuletan, cara menghadapi masalah, dan lainnya.

Teladan yang dapat diambil dari Bapak Ian adalah menjadi seorang *entrepreneur* bukanlah hal yang mudah, terlebih jika kita hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Selalu ingat untuk mengandalkan Tuhan dalam segala hal yang akan kita lakukan. Berkat itu ada di tangan Tuhan kalau kita tidak takut akan Tuhan bagaimana Tuhan akan mencurahkan berkat bagi kita.

Motto hidup Bapak Ian adalah "Hadapi segala permasalahan, tantangan, dan proses. Selalu berjalan maju sebab tantangan dan proses adalah yang akan membangun kita. Jangan pernah takut untuk mencoba karena kita berjalan bersama Tuhan."



Gambar 4 Website dari usaha Bapak Ian

Sumber : Dokumen Pribadi Bapak Ian

Keterangan : Berikut foto yang menggambarkan bisnis Bapak Ian



Gambar 5 Brosur dari bisnis Bapak lan

Sumber : Dokumen Pribadi Bapak lan

Keterangan : Berikut merupakan brosur dari bisnis Bapak lan

PENUTUP

Bapak Ir lan Indrata adalah seorang *entrepreneur* yang sangat menginspirasi. Perjalanan hidupnya dimulai dari inspirator, sedari kecil yaitu papa yang mengenalkan beliau ke dunia bisnis. Bagaimana ia menjalani proses yang diawali dengan memutuskan memulai bisnis sendiri meskipun dari *background* pendidikan yang berbeda. Berani mencoba, terus tekun dan bekerja keras sehingga menggapai sukses seperti sekarang. Bagaimana beliau menghadapi berbagai permasalahan yang melanda bisnisnya dan tetap terus menyerahkan semuanya kepada Tuhan untuk terus menjadi berkat bagi orang banyak sangatlah inspiratif. Seorang *entrepreneur* adalah seseorang yang mengelola dan menanggung semua resiko dari usahanya, di sini kita diingatkan. Jika kita hanya mengandalkan kekuatan kita untuk dapat terus bertahan seperti

perjalanan hidup akan sangat sulit sehingga kita harus percaya dan mengandalkan Tuhan dalam kehidupan kita.

REFERENSI

- Drucker, P.F. (2007). *Innovation and entrepreneurship: practice and principle*. Butterworth : Oxford.
- Schumpeter, Joseph A. (1934). *In theory of economic development: an inquiry into profits, capital, credit, interest, and The Business Cycle*. New York: Oxford University Press.
- Buchari Alma (2001). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five tradition*. Thousand oaks: Sage Publication.
- Zimmerer, T.W., Scarborough, N.M. Dan Wilson, D. (2008) *essentials of entrepreneurship and small business management*. New York: Prentice-Hall.
- Uma sekaran (2009). *Research methods for business*. Jakarta: Salemba empat.